



Did You Know? The Importance of Knowing the Proper Car Tire Pressure



Air pressure in car tires is critical to maintaining vehicle performance, safety, and fuel efficiency. When tires have the proper pressure, the vehicle will be more stable on the road, the brakes will work more effectively, and fuel efficiency will increase. However, not all car owners realize the importance of regularly checking and maintaining tire pressure.

So, what should you pay attention to, and what is the ideal air size for car tires? The following is the explanation:



Safety: Low tire pressure leads to more of the tire's surface area touching the ground, thus causing more friction between the tire and the road. More friction means more wear, more heat, and more often, all of which put your tires at risk for tread separation, a tire blowout, and a severe accident.

Comfort: When tire pressure is too high, fewer tires will touch the ground, making your ride feel "harder" and bouncier. Your vehicle's traction and stopping distances can suffer, and you'll likely feel every bump on the road.

Longevity: Improper tire pressure can lead to uneven and premature wear, whether under or overinflated. Properly inflated tires typically last much longer than improperly inflated ones, meaning you won't have to buy new tires as often.

Fuel Efficiency: Incorrect tire pressure can make your head to the pump more often. You can improve your gas mileage by up to 3% simply by keeping your tires inflated to the proper pressure.

How to Check and Fill Tire Pressure

Checking and filling tire pressure is often overlooked in vehicle maintenance. Proper tire pressure ensures driving comfort and safety and helps optimize fuel efficiency and extend tire life. Here are some easy tips to check and fill tire pressure to keep your vehicle in good condition.

Routine Checks: Carry out regular air pressure checks using an accurate gauge that matches your vehicle's specifications at least once a month or before travelling long distances.

Follow Manufacturer's Recommendations: Air pressure in car tires varies depending on the type of car and tires used by the manufacturer. Usually, the recommended air pressure is stated in the vehicle manual or on a sticker affixed to the car door or door frame.



Each type of car has different air pressure requirements. The following is information on car tire pressure standards that are found often in Indonesia:

Type of Car	Tire Pressure
SUV Car	35 - 40 Psi
MPV Car	33 - 36 Psi
Sedan	30 - 33 Psi
City Car	30 - 36 Psi



The Maximum Limit for Air Pressure Load on Tires: Maximum air pressure load on car tires is on average 50 Psi. However, what needs to be paid attention to is that the maximum load required in car tires is the maximum air pressure limit that can be filled, this does not mean that it can be filled to 50 Psi. It is possible to increase the air pressure from the ideal specifications, a maximum of 4 Psi from the standard. So, if the specification is 32 Psi, it can be filled up to 36 Psi. Usually this is needed if the car is rarely used or when travelling long distances so that it doesn't deflate easily, but the consequence is that the dings become hard.

Adapted to Conditions of Use: The air pressure in car tires needs to be adjusted to conditions of use, such as vehicle load and weather situations, for example:

- Conditions when carrying passengers or excessive cargo, the air pressure in the tires needs to be increased according to the recommended maximum capacity.
- Wet road conditions, it is recommended to reduce the air pressure slightly so that the tires have more contact with the road surface, increasing traction and vehicle control.
- The air pressure on the front and rear car tires differs, different roles and loads also make the pressure different. The front tires are responsible for controlling the direction of the vehicle and handling braking. Therefore, the air pressure on the front tires is usually higher than the rear tires.

Hopefully, the information above can enrich your understanding of the importance of knowing the proper car tire pressure. If you need further explanation regarding the terms and conditions of the policy, please contact us at **021 - 2523110** and we will be happy to assist you.



PT Asuransi MSIG Indonesia is licensed and supervised by Financial Services Authority (OJK)



Tahukah Anda? Pentingnya Mengetahui Tekanan Angin yang Tepat pada Ban Mobil



Tekanan angin pada ban mobil merupakan faktor kunci dalam menjaga performa, keamanan, dan efisiensi bahan bakar kendaraan. Ketika ban memiliki tekanan yang tepat, kendaraan akan lebih stabil di jalan, rem akan bekerja lebih efektif, dan efisiensi bahan bakar akan meningkat. Namun, tidak semua pemilik mobil menyadari pentingnya memeriksa dan mempertahankan tekanan angin ban secara teratur.

Lalu, apa sajakah yang harus diperhatikan dan berapakah ukuran angin yang ideal untuk ban mobil? Berikut penjelasannya:



Keamanan: Tekanan ban yang rendah menyebabkan permukaan ban lebih banyak menyentuh tanah, sehingga lebih banyak gesekan antara ban dan jalan. Semakin banyak gesekan berarti semakin banyak keausan, semakin banyak panas, dan jika semakin sering, maka akan membuat ban Anda berisiko pecah tapaknya, ban meledak, dan kecelakaan serius.

Kenyamanan dan Stabilitas: Ketika tekanan ban terlalu tinggi, ban yang menyentuh tanah akan berkurang dan ketika Anda berkendara akan terasa "lebih keras" serta goyang. Traksi dan jarak berhenti kendaraan Anda dapat terganggu dan kemungkinan besar Anda akan merasakan setiap gundukan di jalan.

Umur Ban yang Lebih Lama: Tekanan angin ban yang kurang atau berlebih dan tekanan ban yang tidak tepat dapat menyebabkan keausan ban yang tidak merata sebelum waktunya. Ban yang tekanan anginnya tepat biasanya bertahan lebih lama dibandingkan ban yang tekanan anginnya tidak tepat, artinya Anda tidak perlu membeli ban baru sesering mungkin.

Efisiensi Bahan Bakar: Tekanan ban yang salah bahkan dapat membuat Anda lebih sering pergi ke pompa bensin. Anda dapat meningkatkan jarak tempuh bahan bakar hingga 3% hanya dengan menjaga tekanan angin ban yang sesuai.

Cara Memeriksa dan Mengisi Tekanan Angin Ban

Memeriksa dan mengisi tekanan angin ban adalah langkah penting yang sering kali terlewatkan dalam perawatan kendaraan. Tekanan ban yang tepat tidak hanya memastikan kenyamanan dan keselamatan berkendara, tetapi juga membantu dalam mengoptimalkan efisiensi bahan bakar dan memperpanjang umur ban. Berikut ini adalah beberapa tip mudah untuk memeriksa dan mengisi tekanan angin ban agar kendaraan Anda tetap dalam kondisi terbaik.

Pemeriksaan Rutin: Lakukan pemeriksaan tekanan angin secara teratur menggunakan alat pengukur tekanan angin yang akurat dan sesuai dengan spesifikasi kendaraan Anda, setidaknya sebulan sekali atau sebelum melakukan perjalanan jarak jauh.

Ikuti Rekomendasi Pabrikan: Tekanan angin pada ban mobil berbeda-beda tergantung jenis mobil dan ban yang digunakan oleh pabrikan. Biasanya, rekomendasi tekanan angin tersebut tertera di buku manual kendaraan atau pada stiker yang ditempelkan di pintu mobil atau di bingkai pintu.



Silakan melanjutkan ke halaman berikutnya ➤

Setiap jenis mobil memiliki persyaratan tekanan angin yang berbeda. Berikut ini adalah informasi standar tekanan angin ban mobil yang sering ditemui di Indonesia:

Jenis Kendaraan	Ukuran Tekanan
Mobil SUV	35 - 40 Psi
Mobil MPV	33 - 36 Psi
Sedan	30 - 33 Psi
City Car	30 - 36 Psi



Batas Beban Maksimal Tekanan Angin pada Ban: Beban maksimal tekanan angin pada ban mobil rata-rata di 50 Psi. Namun, yang perlu diperhatikan adalah beban maksimal tersebut diperlukan dalam ban mobil sebagai batas tekanan angin maksimal yang bisa diisi, bukan berarti bisa diisi sampai 50 Psi. Menambah tekanan angin dari spesifikasi ideal bisa saja dilakukan, maksimal 4 Psi dari standar. Jadi, jika spesifikasi 32 Psi bisa diisi sampai 36 Psi. Biasanya diperlukan jika mobil jarang dipakai atau saat dipakai perjalanan jauh supaya tidak mudah kempis, tapi konsekuensinya bantingan menjadi lebih keras.

Disesuaikan dengan Kondisi Penggunaan: Tekanan angin pada ban mobil perlu disesuaikan dengan kondisi penggunaan, seperti beban kendaraan dan situasi cuaca, misalnya:

- Kondisi saat membawa penumpang atau muatan yang berlebihan, tekanan angin pada ban perlu ditingkatkan sesuai dengan kapasitas maksimal yang dianjurkan.
- Kondisi jalanan basah, disarankan untuk menurunkan tekanan angin sedikit agar ban memiliki lebih banyak kontak dengan permukaan jalan, meningkatkan daya cengkeram dan pengendalian kendaraan.
- Tekanan angin pada ban mobil depan dan belakang berbeda, peran dan beban yang berbeda membuat tekanannya juga berbeda. Ban depan bertanggung jawab untuk mengendalikan arah kendaraan dan menangani pengereman. Oleh karena itu, tekanan angin pada ban depan biasanya lebih tinggi daripada ban belakang.

Semoga informasi di atas dapat memperkaya pemahaman Anda akan pentingnya mengetahui tekanan angin yang tepat pada ban mobil. Jika Anda membutuhkan penjelasan lebih lanjut mengenai syarat dan ketentuan polis, silakan menghubungi kami di **021 - 2523110** dan kami akan senang untuk membantu Anda.

